

## **BAB VI PENUTUP**

### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penemuan dan analisis peneliti, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pelaksanaan fungsi koordinasi dalam menanggulangi permasalahan HIV/AIDS di Kota Padang yang dilakukan oleh Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) dalam menjalankan tugasnya dapat dikatakan belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi koordinasi yang dikemukakan oleh Hasibuan yang dikutip dalam Sandy Risdyandy, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi koordinasi yaitu kesatuan tindakan, komunikasi, dan pembagian kerja. Dari variabel tersebut, indikator kewajiban pemimpin untuk memperoleh koordinasi belum terlaksana dengan baik. Begitu juga dengan indikator keserasian dalam mencapai hasil belum tercapai di KPA. Dalam hal komunikasi vertikal keatas, perincian tugas, dan tanggung jawab individu terhadap tugas yang diberikan juga belum tercapai dengan baik. Sedangkan indikator mengatur jadwal dan waktu, komunikasi vertikal kebawah, dan komunikasi horizontal sudah berjalan dengan baik dan dapat terpenuhi oleh KPA terkait penanggulangan HIV/AIDS. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa koordinasi Komisi Penanggulangan AIDS dalam menaggulangi permasalahan HIV/AIDS di Kota Padang masih belum berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan dari delapan indikator faktor-faktor yang mempengaruhi

koordinasi, hanya tiga indikator yang terpenuhi di KPA, sedangkan lima indikator masih belum terpenuhi oleh KPA.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa koordinasi pada Komisi Peangulangan AIDS (KPA) Kota Padang belum berjalan dengan baik dalam menangani permasalahan HIV/AIDS di Kota Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan belum tercapainya kewajiban pemimpin untuk memperoleh koordinasi. Belum adanya ketegasan dari ketua KPA, yaitu Walikota Kota Padang mengenai pentingnya peranan seluruh anggota KPA Kota Padang dalam menangani HIV/AIDS. Dengan adanya surat keputusan walikota tentang keanggotaan KPA pemerintah Kota Padang merasa sudah mengambil peran dalam penanganan kasus HIV/AIDS padahal hal ini hanya tertulis pada kertas belaka dan tidak teralisasi pelaksanaannya.

## 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di KPA Kota Padang mengenai koordinasi KPA dalam menanggulangi permasalahan HIV/AIDS di Kota Padang, koordinasi yang dilakukan oleh Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Padang dalam menanggulangi permasalahan HIV/AIDS di Kota Padang dirasa akan lebih efektif apabila:

1. KPA Kota Padang memiliki aturan hukum yang jelas. Dengan adanya aturan hukum yang jelas, diharapkan setiap anggota yang terlibat di KPA dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Sehingga masing-masing anggota yang terlibat ikut peran aktif dalam

melaksanakan peranannya dalam penanggulangan dan koordinasi yang dilakukan oleh KPA Kota Padang dalam menanggulangi permasalahan HIV/AIDS akan lebih efektif.

2. Menjalankan dan menerapkan setiap rincian tugas KPA Kota Padang dalam menanggulangi permasalahan HIV/AIDS di Kota Padang.
3. Karena dirasa dalam menjalankan tugasnya dalam menanggulangi HIV dan AIDS tidak efektif, sebaiknya KPA Kota Padang merampingkan struktur organisasinya atau membentuk organisasi lain yang memang fokus pada penanggulangan AIDS dan dibawah naungan Dinas Kesehatan Kota Padang.

